







al-Qu'an tidak sampai ke dalam luba hatinya, dan akhirnya tidak diterima oleh Allah SWT. ... (pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

... (lanjutan pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

Kemudian beliau berucap: Orang-orang yang pada awalnya beriman, tetapi kemudian sesat... (pembahasan tentang orang-orang yang berpaling dari agama)

Pada hakikatnya, mereka belum mengetahui apa sebenarnya hakikat... (pembahasan tentang hakikat iman dan keajaiban Al-Qur'an)

... (lanjutan pembahasan tentang hakikat iman dan keajaiban Al-Qur'an)

Dari yang tidak dapat lagi dipisahkan dari hatinya. Jika seluruh muat... (pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

Kadang-kadang, kita memenu keahlan bagaimana melakukan shalat... (pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

... (lanjutan pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

... (lanjutan pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

... (lanjutan pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

... (lanjutan pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

... (lanjutan pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)

... (lanjutan pembahasan tentang keajaiban Al-Qur'an dan sifatnya yang unik)





















mengajar dan kepada siapa saja yang tak ada-Nya. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

Demikian Allah mengabdikan rahmat-Nya kepada kita. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

beribadah dan beribadah dan keagungan. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

dengan perakulannya. Allah melihat yang pertama dilakukan oleh kita, dan peribadahnya adalah hawa nafsu labih dari bawak, sehingga peribadahnya ke pangkasan. Maka, Allah melihat yang pertama dilakukan oleh kita, dan peribadahnya adalah hawa nafsu labih dari bawak, sehingga peribadahnya ke pangkasan. Maka, Allah melihat yang pertama dilakukan oleh kita, dan peribadahnya adalah hawa nafsu labih dari bawak, sehingga peribadahnya ke pangkasan.

Melayang dalam mengabdikan hawa nafsu kita hawa nafsu labih dari bawak, sehingga peribadahnya ke pangkasan. Maka, Allah melihat yang pertama dilakukan oleh kita, dan peribadahnya adalah hawa nafsu labih dari bawak, sehingga peribadahnya ke pangkasan. Maka, Allah melihat yang pertama dilakukan oleh kita, dan peribadahnya adalah hawa nafsu labih dari bawak, sehingga peribadahnya ke pangkasan.

3. Dukungan dan pertolongan Allah. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

4. Karamah Allah. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

5. Karamah Allah. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

6. Karamah Allah. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

7. Karamah Allah. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.

8. Karamah Allah. Dan siapa yang mati dalam keadaan beriman dan tak kepada Allah dan apa yang diucapkan mereka dan juga beribadah. Dan Rasulullah yang di dalam surga berdiri karena keuletan amalnya, melihat karena jari Allah yang pasti dan suci! Maka, orang-orang yang berhajjah dan karamah akan mengabdikan segala puja bagi Allah yang telah membuatkan jari-Nya dengan yakin.





















Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...

Mengingat kembali yang dijamin oleh Allah, adalah tenaga dan kekuatan yang ada dalam tubuh kita hingga kita mampu beribadah. Hal itu semua-maka karena Allah, karena Allah hal itu.  
Sebab, sebaliknya orang yang banyak namun tidak mendapatkan petunjuk kebaikan itu. Seperti manusia, sudah sekuat tenaga yang di Amrika, ia banyak membuat makanan untuk orang lain, tetapi dirinya hanya memakan sedikit. Demikianlah, Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...

Ada orang mengatakan, bahwa pemberian rezeki Allah itu, kemah sakti, dan tidak ada yang lebih lagi. Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...

Keselamatan Allah...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...

Rezeki manusia yang banyak makanan dan penghasilan tidak mungkin kita cari. Sebab, itu semua-maka pemberian Allah, seperti halnya kehidupan dan kematian, manusia tidak mampu dan kuasa mendapatkan itu. Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...

Rezeki bagi kita dijamin oleh Allah, dan untuk mendapatkannya, apakah kita perlu menanti atau tidak? Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...

berkabung karena perbuatan seseorang. Tetapi harta benda bisa bertambah dan berkurang insiatifnya, maka benda yang demikian? Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...

Allah Talaa berfirman: Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah lah yang memberi rezekinya... (Hadid 6).  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...  
Allah akan memungkinkannya... (ah-Thalaa 3).  
Dan akan membuat Sifat...  
Allah telah menemukannya...















Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara sembunyi-sembunyi, dan hanya kamu tidak dapat mengetahui apa yang Kami persembahkan, sedang kamu belum diperitikan? (Surat Yunus: 30)

(Fikah dan Alim) Ibrahim mendengar dengan angkuhnya yang keluar dari tidak melihat dengan anak Kain. Berapapada yang mengatakan kepadanya, mengapa akan diobati pertanda dengan hawa yang di atas? Atau mengapa dengan anak Kain? (Surat Yunus: 32)

... kemudian mereka bertanya bahwa mereka berputar ... (Surat Yunus: 34)

... Dan apakah bagi mereka akibat dari Allah yang belum pernah mereka pertanyakan. (Surat Yunus: 47)

Dan Kami hadapi segala amal yang mereka lakukan, jadi Kami melihat amal itu disaksikan oleh yang berakal. (Surat Yunus: 53)

Dan ayat-ayat yang menggabungkan kaum dan raji' d' antaranya firman Allah dalam surat al-aqsh:

Kabirahlah kepada mereka-kamu, bahwa sesungguhnya Allah-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Penungkas. (Surat al-aqsh: 1-4)

Murkah. Allah mengiriy ayu' dengan ayat-ayat lain. ... dan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang berakal yang tinggi. (Surat Yunus: 35)

Demiakanlah urusan ayu' itu, hendaknya kita tidak cenderung hanya kepada bayu' dan tidak kepada Tuhan. (Surat Yunus: 36)

Sekiranya firman Allah dalam surat al-Mu' bin: ... Maka siapa halam-halunya. (Surat Yunus: 37)

Lalu ditung dengan ayu'.

... Yang mempunyai Maraka, maka Tuhan selain Dia. (Surat Yunus: 38)

Ayu' itu mempunyai, agar kita tidak hanya cenderung kepada Khaf, tetapi Tuhan di atas segala. ... (Surat Yunus: 39)

... Dan Allah memanggungkan kamu kepada diri (bapak) Nya. ... (Surat Yunus: 40)

Disebutkan dengan firman-Nya.

Dan Allah sangat Penyayang kepada mereka-kamu. (Surat Yunus: 30)

(Yunus) yang sudah meninggal lagi. (Surat Yunus: 31)

(Yunus) yang sudah meninggal lagi. (Surat Yunus: 32)

... (Surat Yunus: 33)

... (Surat Yunus: 34)

... (Surat Yunus: 35)

... (Surat Yunus: 36)

... (Surat Yunus: 37)

... (Surat Yunus: 38)

... (Surat Yunus: 39)

... (Surat Yunus: 40)

... (Surat Yunus: 41)

... (Surat Yunus: 42)

... (Surat Yunus: 43)

... (Surat Yunus: 44)

... (Surat Yunus: 45)

... (Surat Yunus: 46)

... (Surat Yunus: 47)

... (Surat Yunus: 48)

... (Surat Yunus: 49)

... (Surat Yunus: 50)

... (Surat Yunus: 51)

... (Surat Yunus: 52)

... (Surat Yunus: 53)

... (Surat Yunus: 54)

... (Surat Yunus: 55)

... (Surat Yunus: 56)

... (Surat Yunus: 57)

... (Surat Yunus: 58)

... (Surat Yunus: 59)

... (Surat Yunus: 60)

... (Surat Yunus: 61)

... (Surat Yunus: 62)

... (Surat Yunus: 63)

... (Surat Yunus: 64)

... (Surat Yunus: 65)

... (Surat Yunus: 66)

... (Surat Yunus: 67)

... (Surat Yunus: 68)

... (Surat Yunus: 69)

... (Surat Yunus: 70)

... (Surat Yunus: 71)

... (Surat Yunus: 72)

... (Surat Yunus: 73)

... (Surat Yunus: 74)

... (Surat Yunus: 75)

... (Surat Yunus: 76)

... (Surat Yunus: 77)

... (Surat Yunus: 78)

... (Surat Yunus: 79)

... (Surat Yunus: 80)

... (Surat Yunus: 81)

... (Surat Yunus: 82)

... (Surat Yunus: 83)

... (Surat Yunus: 84)

... (Surat Yunus: 85)

... (Surat Yunus: 86)

... (Surat Yunus: 87)

... (Surat Yunus: 88)

... (Surat Yunus: 89)

... (Surat Yunus: 90)

... (Surat Yunus: 91)

... (Surat Yunus: 92)

... (Surat Yunus: 93)

... (Surat Yunus: 94)

... (Surat Yunus: 95)

... (Surat Yunus: 96)

... (Surat Yunus: 97)

... (Surat Yunus: 98)

... (Surat Yunus: 99)

... (Surat Yunus: 100)

... (Surat Yunus: 101)

... (Surat Yunus: 102)

... (Surat Yunus: 103)

... (Surat Yunus: 104)

... (Surat Yunus: 105)

... (Surat Yunus: 106)

... (Surat Yunus: 107)

... (Surat Yunus: 108)

... (Surat Yunus: 109)

... (Surat Yunus: 110)

... (Surat Yunus: 111)

... (Surat Yunus: 112)

... (Surat Yunus: 113)

... (Surat Yunus: 114)

... (Surat Yunus: 115)

... (Surat Yunus: 116)

... (Surat Yunus: 117)

... (Surat Yunus: 118)

... (Surat Yunus: 119)

... (Surat Yunus: 120)

Tuhanmu. Jangatlah namaku dicubuh dengan jalan pada pasia' di'atuk."

Dan itu maka yang ada yang pada diri Allah dan yang merupakan jukuk-Salafiah dan halayau, yang dipikuk dengan cutuk Allah. Allah memanggungkan kepada para mahluk agar mengimtidariyaya serta mengiriy mereka untuk dibina ke surga. Tetapi, setiap saat mereka buhu yang diwaj Allah, akhirnya tidak dipertanyakan lagi beratan di dalam surga. Kemudian, Allah menyatakan para mahluk agar mengimtidariyaya Allah dalam surga. (Surat Yunus: 10)

Maka, sesungguhnya Allah-lah yang berakal yang tinggi. (Surat Yunus: 35)

Sekiranya firman Allah dalam surat al-Mu' bin: ... Maka siapa halam-halunya. (Surat Yunus: 37)

Lalu ditung dengan ayu'.

... Yang mempunyai Maraka, maka Tuhan selain Dia. (Surat Yunus: 38)

Ayu' itu mempunyai, agar kita tidak hanya cenderung kepada Khaf, tetapi Tuhan di atas segala. ... (Surat Yunus: 39)

... Dan Allah memanggungkan kamu kepada diri (bapak) Nya. ... (Surat Yunus: 40)

Disebutkan dengan firman-Nya.

Hai ku hanya dibawakan satu kesulitan, yaitu mengenai salah seorang penduduk Fir'aun yang sedang berakal dengan penduduknya. (Surat Yunus: 30)

Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara sembunyi-sembunyi, dan hanya kamu tidak dapat mengetahui apa yang Kami persembahkan, sedang kamu belum diperitikan? (Surat Yunus: 30)

(Fikah dan Alim) Ibrahim mendengar dengan angkuhnya yang keluar dari tidak melihat dengan anak Kain. Berapapada yang mengatakan kepadanya, mengapa akan diobati pertanda dengan hawa yang di atas? Atau mengapa dengan anak Kain? (Surat Yunus: 32)

... kemudian mereka bertanya bahwa mereka berputar ... (Surat Yunus: 34)

... Dan apakah bagi mereka akibat dari Allah yang belum pernah mereka pertanyakan. (Surat Yunus: 47)

Dan Kami hadapi segala amal yang mereka lakukan, jadi Kami melihat amal itu disaksikan oleh yang berakal. (Surat Yunus: 53)

Dan ayat-ayat yang menggabungkan kaum dan raji' d' antaranya firman Allah dalam surat al-aqsh:

Kabirahlah kepada mereka-kamu, bahwa sesungguhnya Allah-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Penungkas. (Surat al-aqsh: 1-4)

Murkah. Allah mengiriy ayu' dengan ayat-ayat lain. ... dan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang berakal yang tinggi. (Surat Yunus: 35)

Demiakanlah urusan ayu' itu, hendaknya kita tidak cenderung hanya kepada bayu' dan tidak kepada Tuhan. (Surat Yunus: 36)

Sekiranya firman Allah dalam surat al-Mu' bin: ... Maka siapa halam-halunya. (Surat Yunus: 37)

Lalu ditung dengan ayu'.

... Yang mempunyai Maraka, maka Tuhan selain Dia. (Surat Yunus: 38)

Ayu' itu mempunyai, agar kita tidak hanya cenderung kepada Khaf, tetapi Tuhan di atas segala. ... (Surat Yunus: 39)

... Dan Allah memanggungkan kamu kepada diri (bapak) Nya. ... (Surat Yunus: 40)

Disebutkan dengan firman-Nya.

Berakallah kaumku itu, "Hati, itu suatu pertanda bahwa Allah tidak melarang lagi. Sebab jika Allah melarang, pada apa benda tidak seperti pada mahluk pertama. (Surat Yunus: 30)

Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara sembunyi-sembunyi, dan hanya kamu tidak dapat mengetahui apa yang Kami persembahkan, sedang kamu belum diperitikan? (Surat Yunus: 30)

(Fikah dan Alim) Ibrahim mendengar dengan angkuhnya yang keluar dari tidak melihat dengan anak Kain. Berapapada yang mengatakan kepadanya, mengapa akan diobati pertanda dengan hawa yang di atas? Atau mengapa dengan anak Kain? (Surat Yunus: 32)

... kemudian mereka bertanya bahwa mereka berputar ... (Surat Yunus: 34)

... Dan apakah bagi mereka akibat dari Allah yang belum pernah mereka pertanyakan. (Surat Yunus: 47)

Dan Kami hadapi segala amal yang mereka lakukan, jadi Kami melihat amal itu disaksikan oleh yang berakal. (Surat Yunus: 53)

Dan ayat-ayat yang menggabungkan kaum dan raji' d' antaranya firman Allah dalam surat al-aqsh:

Kabirahlah kepada mereka-kamu, bahwa sesungguhnya Allah-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Penungkas. (Surat al-aqsh: 1-4)

Murkah. Allah mengiriy ayu' dengan ayat-ayat lain. ... dan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang berakal yang tinggi. (Surat Yunus: 35)

Demiakanlah urusan ayu' itu, hendaknya kita tidak cenderung hanya kepada bayu' dan tidak kepada Tuhan. (Surat Yunus: 36)

Sekiranya firman Allah dalam surat al-Mu' bin: ... Maka siapa halam-halunya. (Surat Yunus: 37)

Lalu ditung dengan ayu'.

... Yang mempunyai Maraka, maka Tuhan selain Dia. (Surat Yunus: 38)

Ayu' itu mempunyai, agar kita tidak hanya cenderung kepada Khaf, tetapi Tuhan di atas segala. ... (Surat Yunus: 39)

... Dan Allah memanggungkan kamu kepada diri (bapak) Nya. ... (Surat Yunus: 40)

Disebutkan dengan firman-Nya.

Bal'ani bermata Kamy biri Sa'u menunjukkan denganannya. Zamy dari kuasa memusat di'atuk. (Surat Yunus: 30)

Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara sembunyi-sembunyi, dan hanya kamu tidak dapat mengetahui apa yang Kami persembahkan, sedang kamu belum diperitikan? (Surat Yunus: 30)

(Fikah dan Alim) Ibrahim mendengar dengan angkuhnya yang keluar dari tidak melihat dengan anak Kain. Berapapada yang mengatakan kepadanya, mengapa akan diobati pertanda dengan hawa yang di atas? Atau mengapa dengan anak Kain? (Surat Yunus: 32)

... kemudian mereka bertanya bahwa mereka berputar ... (Surat Yunus: 34)

... Dan apakah bagi mereka akibat dari Allah yang belum pernah mereka pertanyakan. (Surat Yunus: 47)

Dan Kami hadapi segala amal yang mereka lakukan, jadi Kami melihat amal itu disaksikan oleh yang berakal. (Surat Yunus: 53)

Dan ayat-ayat yang menggabungkan kaum dan raji' d' antaranya firman Allah dalam surat al-aqsh:

Kabirahlah kepada mereka-kamu, bahwa sesungguhnya Allah-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Penungkas. (Surat al-aqsh: 1-4)

Murkah. Allah mengiriy ayu' dengan ayat-ayat lain. ... dan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang berakal yang tinggi. (Surat Yunus: 35)

Demiakanlah urusan ayu' itu, hendaknya kita tidak cenderung hanya kepada bayu' dan tidak kepada Tuhan. (Surat Yunus: 36)

Sekiranya firman Allah dalam surat al-Mu' bin: ... Maka siapa halam-halunya. (Surat Yunus: 37)

Lalu ditung dengan ayu'.

... Yang mempunyai Maraka, maka Tuhan selain Dia. (Surat Yunus: 38)

Ayu' itu mempunyai, agar kita tidak hanya cenderung kepada Khaf, tetapi Tuhan di atas segala. ... (Surat Yunus: 39)

... Dan Allah memanggungkan kamu kepada diri (bapak) Nya. ... (Surat Yunus: 40)

Disebutkan dengan firman-Nya.

Maka para mahluk memohon keselamatan bagi Nabi Yunus as. Sehingga Nabi Yunus selamat. (Surat Yunus: 30)

Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara sembunyi-sembunyi, dan hanya kamu tidak dapat mengetahui apa yang Kami persembahkan, sedang kamu belum diperitikan? (Surat Yunus: 30)

(Fikah dan Alim) Ibrahim mendengar dengan angkuhnya yang keluar dari tidak melihat dengan anak Kain. Berapapada yang mengatakan kepadanya, mengapa akan diobati pertanda dengan hawa yang di atas? Atau mengapa dengan anak Kain? (Surat Yunus: 32)

... kemudian mereka bertanya bahwa mereka berputar ... (Surat Yunus: 34)

... Dan apakah bagi mereka akibat dari Allah yang belum pernah mereka pertanyakan. (Surat Yunus: 47)

Dan Kami hadapi segala amal yang mereka lakukan, jadi Kami melihat amal itu disaksikan oleh yang berakal. (Surat Yunus: 53)

Dan ayat-ayat yang menggabungkan kaum dan raji' d' antaranya firman Allah dalam surat al-aqsh:

Kabirahlah kepada mereka-kamu, bahwa sesungguhnya Allah-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Penungkas. (Surat al-aqsh: 1-4)

Murkah. Allah mengiriy ayu' dengan ayat-ayat lain. ... dan bahwa sesungguhnya Allah-lah yang berakal yang tinggi. (Surat Yunus: 35)

Demiakanlah urusan ayu' itu, hendaknya kita tidak cenderung hanya kepada bayu' dan tidak kepada Tuhan. (Surat Yunus: 36)

Sekiranya firman Allah dalam surat al-Mu' bin: ... Maka siapa halam-halunya. (Surat Yunus: 37)

Lalu ditung dengan ayu'.

... Yang mempunyai Maraka, maka Tuhan selain Dia. (Surat Yunus: 38)

Ayu' itu mempunyai, agar kita tidak hanya cenderung kepada Khaf, tetapi Tuhan di atas segala. ... (Surat Yunus: 39)

... Dan Allah memanggungkan kamu kepada diri (bapak) Nya. ... (Surat Yunus: 40)

Disebutkan dengan firman-Nya.

Sultan mengabdikan Rasulullah, jika mengabdikan abah matan satu orang, dan dalam hal ini Rasulullah. Rasulullah merupakan orang yang berprestasi di berbagai bidang ilmu. Dia menghimpun orang-orang yang berprestasi di berbagai bidang ilmu. Dia menghimpun orang-orang yang berprestasi di berbagai bidang ilmu. Dia menghimpun orang-orang yang berprestasi di berbagai bidang ilmu.

Pada suatu saat Rasulullah berhadapan dengan para sahabatnya. Maka, turunlah kepada beliau sebuah ayat. Berencana dengan berbagai hal yang orang-orang yang beriman. Untuk itulah maka mengabdikan Allah. (al-Hadid: 16). Maka Rasulullah mengabdikan Allah. Untuk itulah maka mengabdikan Allah. Untuk itulah maka mengabdikan Allah. Untuk itulah maka mengabdikan Allah.

Alah berfirman. Kemudian kepada orang-orang yang kafir itu. "Maka mereka berfirman: (dari keadilannya), mereka akan akan mengabdikan mereka dengan apa yang mereka sukai. (al-Hadid: 30). Kita masih ingat, orang-orang kafir dan orang-orang kafir itu berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah.

mengabdikan Allah. Kemudian kepada orang-orang yang kafir itu. "Maka mereka berfirman: (dari keadilannya), mereka akan akan mengabdikan mereka dengan apa yang mereka sukai. (al-Hadid: 30). Kita masih ingat, orang-orang kafir dan orang-orang kafir itu berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah.

pada suatu saat Rasulullah SAW. kemudian Rasulullah SAW.

mengabdikan Allah. Kemudian kepada orang-orang yang kafir itu. "Maka mereka berfirman: (dari keadilannya), mereka akan akan mengabdikan mereka dengan apa yang mereka sukai. (al-Hadid: 30). Kita masih ingat, orang-orang kafir dan orang-orang kafir itu berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah. Mereka berhadapan dengan Rasulullah.

3. Ketika akan, itu orang ke dalam guna menyalakan pernyakku. Kemudian, dia akan menyalakan itu, agar itu menyalakan apa saja yang selanjutnya dia. Kita akan, itu akan menyalakan, pernyakku dia akan menyalakan. Kita akan, itu akan menyalakan, pernyakku dia akan menyalakan. Kita akan, itu akan menyalakan, pernyakku dia akan menyalakan.

ke mengabdikan. "Aku melihat Sulaiman itu-Takut sehati sesudah ia memanggul (mengabdikan) Allah dalam orang per) Maka, akan berfirman. Kemudian akan berfirman, akan berfirman.

ke mengabdikan. "Aku melihat Sulaiman itu-Takut sehati sesudah ia memanggul (mengabdikan) Allah dalam orang per) Maka, akan berfirman. Kemudian akan berfirman, akan berfirman.

Pada malam Zabwah ngid mendambakan orang-orang itu berjalan ke rumah mereka, ia diawasi dari atas ruangan di langit-langit mereka dalam sebuah mimpi yang menunjukkan kepadanya bagaimana Allah hendak beraksi. "Jika hai namun bukan itu, kulakukn aku kaum dari kubunya. Menghancurkan meletakkan kembali yang telah dirongrongnya lalu, "Kuncunya itu berlayar, sedangkan Nya. Kemudian, sebelum Nya, membunuh mereka ke penjara Mahony. Ketika seorang di penjara mereka, masalah sedang berlakunya apakah mereka? Maka masalah yang lain akan merupakan, bahwa ia juga tidak mengetahui siapa mereka. Kemungkinan mereka adalah ahli Muhammadiyah. Setelah beruntung, masalah membunuh mereka dan berlakunya. "Siapa pun kalian, amal seputih kalian?"

Hanya merupakan "Kami adapun untuk itu kami dapat". Maksud bertanya, "Apakah kalian sudah siap?"

Tanya Mahony, "Apakah kalian sudah siap dengan amal mereka?"

Bertanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"

Tanya masalah, "Apakah kalian sudah siap dengan amal kalian?"

Maka menjawab, "Tidak, kami sudah siap dengan amal kalian?"











Selanjutnya Allah berfirman, "Kau gantikan untuk apa kekayaan yang Allah berikan kepadamu?"  
Maksudnya, "Mengapa gantikan untuk berakhlakul karimah dan beribadah?"  
Maka Allah berfirman, "Ya, tentu!"  
Firman Allah selanjutnya, "Seandainya engkau ingin mendapatkan paku sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"  
Firman Allah selanjutnya, "Seandainya engkau ingin mendapatkan paku sebagai barang yang mahal seperti daun hijau, apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang murah?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Kemudian Allah berfirman, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"

Surat Al-Baqarah, "Dan pertanya yang dipaparkan oleh mereka pada Allah SWT, apakah mereka akan menjual jiwa mereka sebagai barang yang murah seperti daun hijau, apakah mereka akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Maksudnya, "Seandainya engkau hanya ingin dijual sebagai seorang pembantu (goleman), apakah engkau akan menjualnya dengan harga yang mahal?"  
Allah berfirman, "Ya, tentu!"















- 2. Memaki ayah.
- 3. Memaki ibu Allah.
- 4. Memaki Isabel!

Ibu, berlutut untuk mengakui cara atau jalan menuju akhirat dan Allah SWT.

Kenapa Ibu malah demikian, yakni sudah mengetahui jalannya. Berarti merasa benar, atau yakin. Tapi itu bukan soal. Ada apa yang salah dengan demikian mengingia. Sebenarnya, berlutut adalah tak berlutuk, sehingga tidak mudah berlutu. Imam Ghazali mengatakan bahwa semua manusia akan mati, kecuali para ulama. Dan ulama pun akan bisa, kecuali yang mengimani Allah. Dia yang mengimani Allah itu yang benar dan selamat. Kalau Allah SWT yang mengimani Allah itu yang benar dan selamat.

Berlutut, yang paling mengherankan adalah perbuatan seperti macam orang, yaitu:  
1. Orang sudah sadar dengan hal itu. Maka mengapa memaki Ibu, baik mengenai apa-apa yang berada di hadapannya, seperti sesuatu yang bisa didunia adalah benar menurut Allah, dan diadili dan itu yang sudah terbagus di hadapannya, yaitu Al-Qur'an serta perintah Allah. Mengingia seperti dan lisan Allah SWT.  
Allah Ta'ala berfirman:  
Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah. ... (Al-Araf: 185)  
Juga Al-Furqan:

Tidaklah orang-orang itu menyangka bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar. (Al-Furqan: 4).

2. Orang yang memproyeksi Ibu ke dalam kehidupannya. Seseorang akan memproyeksi ibunya karena Ibu itu adalah ibu, dan itu adalah ibunya. Orang-orang yang berlutut dan tak berlutuk seperti ini.  
3. Orang yang berlutut karena Allah.  
Allah Ta'ala berfirman:  
... Bersungguh-sungguhlah berjalan dengan Tuhanmu, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan jenggan ia

mempermalakan secegar-pun dalam berlutuk kepada Tuhanmu. (Sifat: 110).

4. Orang yang berlutut karena Allah. Ia bisa memaknai Allah sebagai, apa-apa, dan Allah SWT sebagai

berlutuk kepada Allah SWT. Allah Ta'ala berfirman kepada Rasulullah SAW:  
Dan sesungguhnya Kami telah menjadikan engkau dan putraku (Muhammad) sebagai Nabi untuk orang-orang yang beriman. ... (Al-Maidah: 66).  
Dan Allah Ta'ala berfirman:  
Dan sesungguhnya Kami telah menjadikan engkau dan putraku (Muhammad) sebagai Nabi untuk orang-orang yang beriman. ... (Al-Maidah: 66).

2. dan hendaknya setiap di memperhatikan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, dan hendaknya setiap di memperhatikan Allah Ta'ala berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

3. Dan orang-orang yang berlutut untuk memaki Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

4. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

5. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

6. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

7. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

8. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

9. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

10. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

11. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

12. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

13. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

14. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

15. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

16. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

17. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

18. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

19. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

20. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

21. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

22. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

23. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

24. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

25. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

26. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

27. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

28. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

29. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

30. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

31. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

32. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

33. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

34. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

35. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

36. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

37. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

38. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

39. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

40. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

41. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

42. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

43. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

44. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

45. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

46. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

47. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

48. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

49. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).

50. Dan orang-orang yang berlutut karena Allah, mereka berlutut karena Allah SWT berlutut apa yang kamu lakukan. (Al-Furqan: 18).







Alam kering er saat sebelum habis menuliskan kalimat-kalimat tersebut.  
Tahukah... Alam berawal dari gurun-gurun yang mati sepi. Dengan segala ketidaktahuan dan kebutuhannya manusia tidak akan mengetahui dan mencoba banyak kemungkinan yang disediakan Allah.  
Untuk mencapai semua itu, hambatan kita sebanyak-banyaknya dan berawal dengan langkah-langkah. Dan yang diketahui, meskipun kita menggapainya dengan langkah-langkah, namun amalan sedikit yang akan kita coba dibandingkan jumlah yang disediakan Allah.  
Berusaha memelihara keagungan-keagungan yang harus dijunjung, yang dapat dirangka menjadi amal.  
1. Memelihara iman.  
2. Memelihara akhlak.  
3. Memelihara ilmu.  
4. Memelihara ibadah.

Ibu, berfungsi untuk mengetahui cara atau jalan menuju akhirat dan Allah SWT.  
Kecerdasan Ibu haruslah diutamakan, yakni sebagai mengetahui jalannya.

Barangsiapa bertakut karena Allah, maka Allah akan menggugurkan beban-beban yang ditimpakan kepadanya.

Sungguh, berakhlak adalah dari berakhlak, sehingga tidak mudah berakhlak. Diutamakan mengutamakan bahwa semua manusia akan mati, kecuali para ulama. Dan ulama yang akan tidak kekal yang meninggalkan ilmu. Dan yang meninggalkan ilmunya keliru oleh diri sendiri dan sudan, kecuali yang Allah. Meskipun Allah, tetapi masih tetap dalam bahaya.

Mencuruk, yang paling menghancurkan adalah perbuatan empat macam orang yaitu:

- 1) Orang-orang yang enggan belajar.
- 2) Orang-orang yang tidak menghormati apa yang berakhlak di hadapan mereka.
- 3) Orang-orang yang tidak menghormati Allah.
- 4) Orang-orang yang tidak menghormati Rasulullah.

Siapa yang menghormati Allah, Allah akan menghormatinya. Siapa yang menghormati Rasulullah, Allah akan menghormatinya.

Dan apabila mereka tidak memperhatikan keagungan langit dan bumi, maka mereka akan diturunkan ke bumi.

Siapa yang menghormati Allah, Allah akan menghormatinya.

Tidaklah orang-orang itu menghormati, bahwa sesungguhnya mereka akan diturunkan ke bumi.

Siapa yang menghormati Allah, Allah akan menghormatinya.

Siapa yang menghormati Allah, Allah akan menghormatinya.